

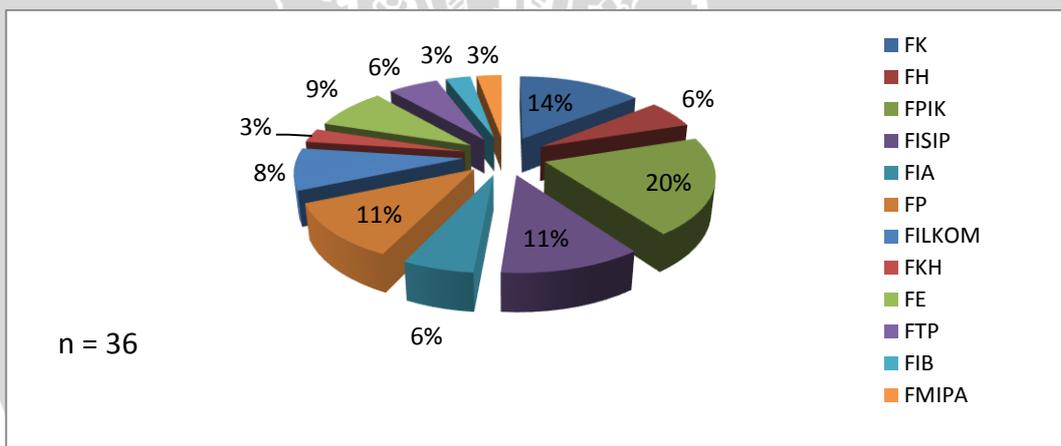
BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada BAB 5 akan disajikan hasil penelitian dan analisa data. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya pada tanggal 27 April – 8 Mei 2015, dengan jumlah sampel untuk penelitian sebanyak 36 mahasiswa. Dari hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden dan analisis deskriptif.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Fakultas



Sumber: Angket tahun 2015

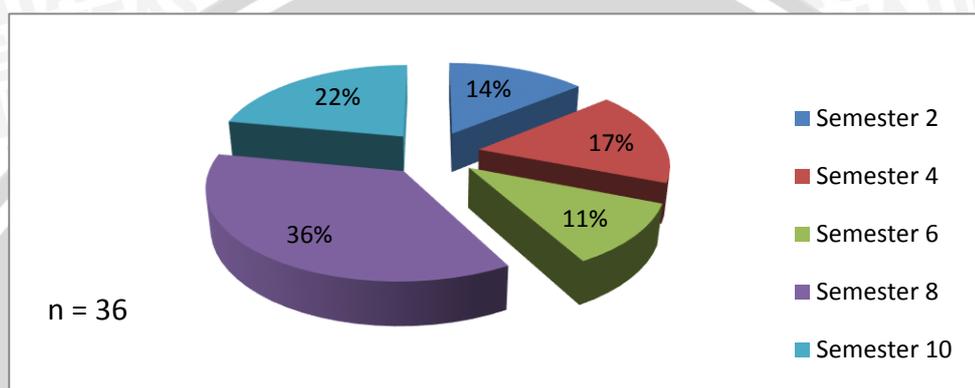
Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan gambar 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menjadi sampel penelitian, sebagian besar responden berasal dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) yaitu 7 responden (20%) Sedangkan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Budaya (FIB), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA) menempati proporsi terkecil yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (3%). Artinya bahwa



sebagian besar mahasiswa dengan gastritis akut yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya selama penelitian paling banyak berasal dari Fakultas Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK).

5.1.2 Semester

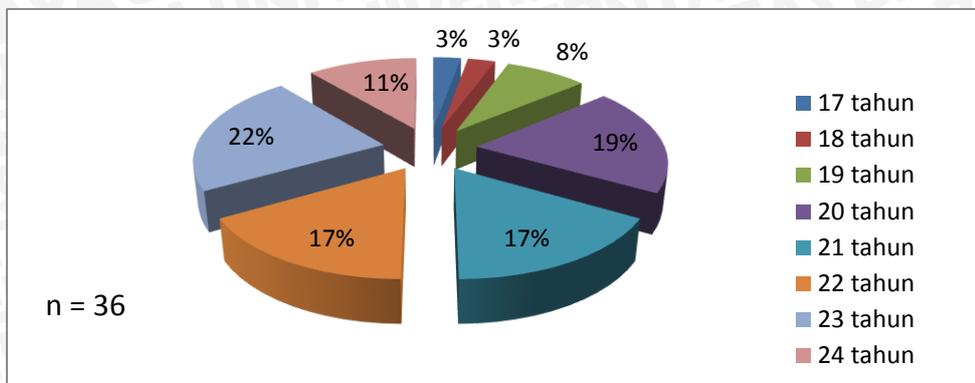


Sumber: Angket tahun 2015

Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan gambar 5.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sedang berkuliah di semester 8 yaitu sebanyak 13 responden (36%). Sedangkan semester 6 menempati proporsi terkecil yaitu sebanyak 4 responden (11%). Artinya bahwa sebagian besar penderita gastritis akut yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya sedang berkuliah di semester 8.

5.1.3 Usia

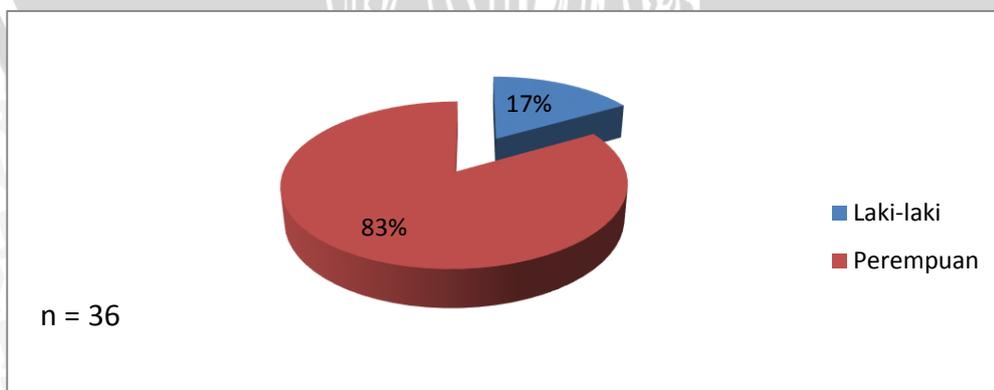


Sumber: Angket tahun 2015

Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.3 di atas menunjukkan sebagian besar usia responden dengan gastritis akut yang memeriksakan diri adalah 23 tahun yaitu sebanyak 8 responden (22%). Sedangkan usia 17 dan 18 tahun menempati proporsi terkecil yaitu sebanyak masing-masing 1 responden (3%). Artinya bahwa sebagian besar penderita gastritis akut yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya berusia 23 tahun.

5.1.4 Jenis Kelamin



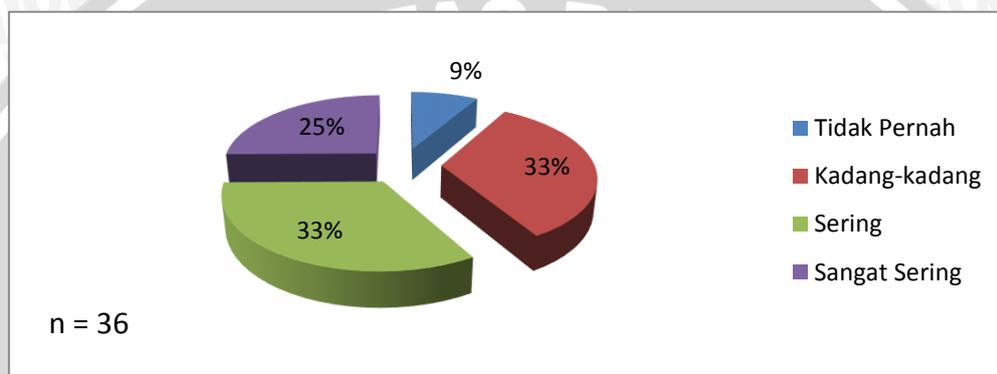
Sumber: Angket tahun 2015

Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.4 di atas menunjukkan bahwa 83% responden berjenis kelamin perempuan. Artinya bahwa sebagian besar mahasiswa dengan gastritis akut yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya berjenis kelamin perempuan.

5.2 Data Khusus

5.2.1 Frekuensi Kekambuhan Gastritis Akut

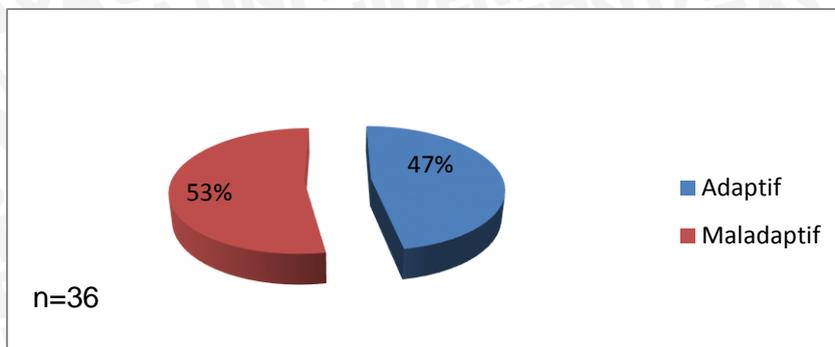


Sumber: Angket tahun 2015

Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Kekambuhan Gastritis Akut

Berdasarkan gambar 5.5 di atas menunjukkan sebagian besar responden mengalami kekambuhan kadang-kadang dan sering masing-masing sebanyak 12 responden (33%). Artinya bahwa sebagian besar penderita gastritis akut yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya mengalami kekambuhan kadang-kadang dan sering.

5.2.2 Kemampuan Mekanisme Koping



Sumber: Angket tahun 2015

Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Mekanisme Koping

Berdasarkan gambar 5.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki kemampuan mekanisme koping maladaptif yaitu sebanyak 19 mahasiswa (53%). Artinya bahwa kemampuan mekanisme koping yang dimiliki mahasiswa yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya lebih dominan mekanisme koping yang maladaptif.

Kemampuan Mekanisme Koping berdasarkan karakteristik semester responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1 Tabel Distribusi Kemampuan Mekanisme Koping berdasarkan Semester

Semester	Mekanisme Koping		Total (n,%)
	Adaptif (n, %)	Maladaptif (n,%)	
2	1 2.8%	4 11.1%	5 13.9%
4	4 11.1%	2 5.6%	6 16,7%
6	2 5.6%	2 5.6%	4 11.1%
8	8 22.2%	5 13.9%	13 36.1%
10	2 5.6%	6 16.7%	8 22.2%
Total	17 47.2%	19 52.8%	36 100.0%

Sumber: Olah Data pada Mekanisme Koping berdasarkan Semester

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki kemampuan mekanisme koping adaptif sedang berkuliah di semester 8 yaitu sebanyak 8 responden (22,2%). Sedangkan mayoritas responden yang memiliki kemampuan mekanisme koping maladaptif sedang berkuliah di semester 10 yaitu sebanyak 6 responden (16,7%).

Kemampuan Mekanisme Koping berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Tabel Distribusi Kemampuan Mekanisme Koping berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Mekanisme Koping		Total (n,%)
	Adaptif	Maladaptif	
Laki-laki	2 5.6%	4 11.1	6 16.7%
Perempuan	15 41.7%	15 41.7%	30 83.3%
Total	17 47.2%	19 52.8%	36 100.0%

Sumber: Olah Data pada Mekanisme Koping berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki kemampuan mekanisme koping adaptif dan maladaptif adalah responden perempuan masing-masing sebanyak 15 responden (41,7%).

5.3 Analisis Data

5.3.1 Hubungan Kemampuan Mekanisme Koping dengan Frekuensi Kejadian Kekambuhan Gastritis Akut

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan mekanisme koping dan frekuensi kekambuhan gastritis akut, dilakukan pengujian secara statistik yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*

Tabel 5.3 Tabel Distribusi Hubungan Mekanisme Koping dengan Frekuensi Kekambuhan Gastritis Akut

Frekuensi Kekambuhan Gastritis Akut	Mekanisme Koping				Total		p- value	r
	Adaptif		Maladaptif		f	%		
	f	%	f	%				
Tidak Pernah	3	17.6	0	0	3	17.6	0.000	-0.758
Kadang-kadang	10	58.8	2	10.5	12	33.3		
Sering	4	23.5	8	42.1	12	33.3		
Sangat sering	0	0	9	47.4	9	25		
Total	17	100	19	100	36	100		

Sumber: Olah Data pada Laporan Hasil Analisa Data

Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada selang kepercayaan 95% didapatkan hubungan yang signifikan antara kemampuan mekanisme koping dan frekuensi kekambuhan gastritis akut pada mahasiswa yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Umum Rumah Sakit Universitas Brawijaya.

Hasil penghitungan didapatkan nilai r hitung bernilai negatif sebesar -0,758 yang berarti arah hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi kejadian frekuensi kekambuhan gastritis akut, maka mekanisme koping yang mereka miliki akan cenderung maladaptif.